

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari dan menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subyek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan ataupun tulisan. Pendekatan ini diarahkan pad latar belakang dan individu secara holistik.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena sosial didasarkan pada kondisi obyek yang alamiah, sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi, pemikiran dan utuh yakni mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kajian dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistik,² dinamis, holistik karena dalam proses penelitian terdapat interaksi antara penulis dengan subyek penelitian dengan kondisi apa adanya sehingga data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Adapun pendekatan yang digunakan dalam

¹ Lexy J.Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

² Bersifat “Perspektif emic” artinya memperoleh data bukan” sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami,dirasakan, dan difikirkan oleh partsipan/sumber data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam buku Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 295-296.

penelitian ini yaitu pendekatan manajemen pendidikan yang kajiannya sangat erat dengan apa yang menjadi fokus penelitian ini.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat diperolehnya keterangan penelitian. Subyek yang dimaksud bisa berupa seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan.³ Guna menentukan subyek pada penelitian ini digunakan teknik sampling yaitu teknik purposive sampling dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau pemilihan sejumlah subyek penelitian dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.

Subyek yang menjadi sumber data penelitian ini adalah pihak-pihak yang berada di SMK Muhammadiyah Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa-siswi. Subyek penelitian tersebut menjadi informan kunci (*key informant*) dalam penelitian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Interview/Wawancara

Interview berarti segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.⁴ Metode *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin.

³ Dudung Abdurrahman, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Kurnia Kalam semesta, 2003), h. 31

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 151

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas gejala-gejala yang diteliti.⁵ Dalam hal ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi peran serta (*participant observation*), dimana penulis berperan serta secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Adapun observasi partisipasi dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu partisipasi moderat dimana ada keseimbangan antara penulis menjadi orang dalam dengan orang luar, penulis dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Sebagai contoh dalam hal ini kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan, luas tanah, penduduk, dan sebagainya. Metode ini mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian social, fungsi data berasal dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁶

⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5

⁶ Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru. h. 279

Metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip, buku, prasasti dan lain sebagainya. Metode ini digunakan penulis sebagai sarana untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya gambaran umum sekolah serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan implementasi manajemen berbasis sekolah reponsif gender di SMK Muhammadiyah I Wonosari dan SMK Muhammadiyah 1 Playen.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk memeriksa keabsahan data yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Sedangkan triangulasi dengan metode ganda, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penelitian ini menggunakan strategi yang kedua yaitu pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode wawancara, karena hal tersebut dirasa cukup sederhana.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni meliputi langkah-langkah sebagai berikut:⁷

1. Reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini metode berfikir yang akan digunakan yaitu metode berpikir induktif yang merupakan cara berpikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum. Penarikan kesimpulan secara induktif dimulai dengan menyatakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum.⁸
2. Penyajian data yakni langkah lanjut dari reduksi data dengan menyusunnya secara rapi dan sistematis untuk disajikan dengan uraian naratif.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah dideskripsikan sebagai hasil penemuan penelitian yang siap untuk dibahas dan diberikan komentar, kemudian dilengkapi dengan data-data pendukung lainnya sehingga sempurna hasil dari penelitian.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 337-345

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian suatu; Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.21